



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



E-LKPD

MANAJEMEN PERKANTORAN DAN LAYANAN BISNIS

XI

NAMA :

KELAS :

**Disusun Oleh:
Salma Auliya Fadilla Aimi**



Mata Pelajaran : Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis

Kelas : XI MPLB

Semester : Genap

Elemen : Teknologi Perkantoran

Materi Pokok : Pengelolaan data, informasi dari internet dan Transaksi online

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

TUJUAN PEMBELAJARAN

3.7 Menganalisis informasi dari internet untuk menunjang pekerjaan kantor

3.8 Menerapkan pengoperasian transaksi online

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menerapkan prosedur pencarian informasi melalui search engine
2. Peserta didik mampu menerapkan pengiriman surat elektronik, pengiriman dan penyimpanan dokumen
3. Peserta didik mampu menguraikan jenis-jenis transaksi online
4. Peserta didik mampu menguraikan prosedur transaksi online



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



PETUNJUK Pengerjaan

UNTUK PESERTA
DIDIK

1. Akses link E-LKPD yang sudah diberikan melalui perangkat elektronik (laptop & smartphone)
2. Cermati Alur Tujuan Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran yang akan dipelajari.
3. Baca ringkasan materi mengenai Teknologi Perkantoran
4. Tanyakan kepada guru apabila masih ada materi yang belum di mengerti
5. Sebelum mengerjakan soal ketiklah nama dan kelas melalui kolom yang sudah tersedia
6. Kerjakan tugas-tugas yang tertera di E-LKPD dengan baik dan benar
7. Manfaatkan alokasi waktu yang tersedia dengan baik
8. Berdoa ketika sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
9. Setelah selesai mengerjakan soal silahkan klik tombol finish yang berada di paling bawah





RINGKASAN MATERI



Internet merupakan singkatan dari Interconnected Network, yaitu kumpulan komputer yang terhubung satu dengan yang lainnya dalam sebuah jaringan.

Berikut manfaat internet untuk menunjang pekerjaan kantor, antara lain:

1. Mencari informasi (hosting) dan research di internet
2. Berkirim surat (e.mail)
3. Berbelanja online (e-commerce)
4. Internet banking
5. Belajar jarak jauh (e-learning)
6. Chatting

Transaksi Online adalah proses pembelian, penjualan, pembayaran atau pertukaran informasi yang dilakukan melalui internet atau platform elektronik.

Jenis-jenis transaksi online, antara lain:

1. Aplikasi E-Banking
2. Dompet Digital
3. Cash On Delivery (COD)

Manfaat Transaksi Online, antara lain:

1. Dapat meningkatkan pangsa pasar
2. Menurunkan biaya operasional
3. Melebarkan jangkauan (Global Reach)
4. Meningkatkan customer loyalty



Tips aman bertransaksi online, antara lain:

1. Jangan mudah percaya promo tidak masuk akal
2. Berhati-hati dalam mengklik tautan/link
3. Tidak sembarangan membagikan data pribadi
4. Memilih marketplace yang aman dan terpercaya



Kampus
Merdeka
INDONESIA - JAYA



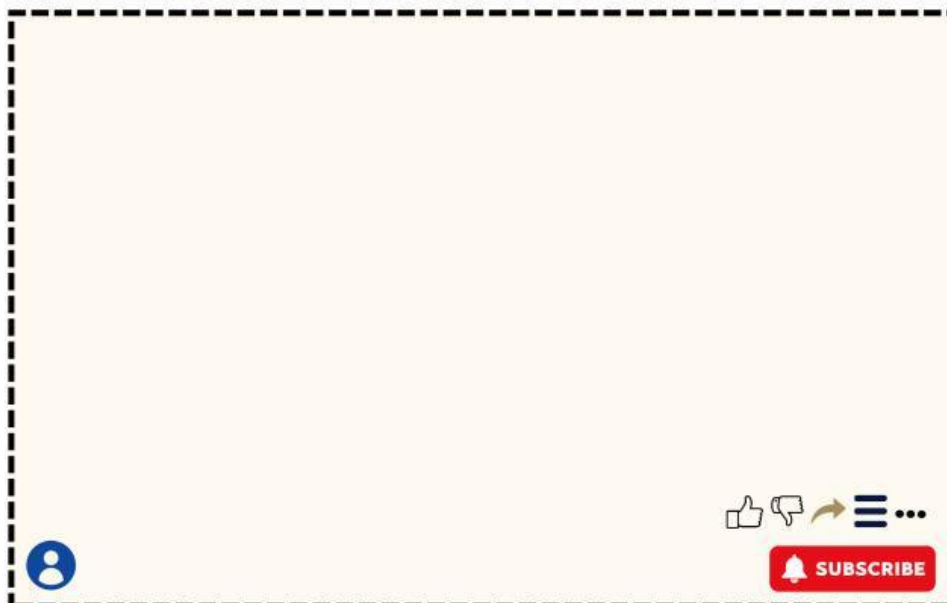
**SIMAK VIDEO BERIKUT UNTUK MEMPERLUAS
PENGETAHUANMU MENGENAI PENGELOAAN DATA
INFORANSI MELALUI INTERNET DAN TRANSAKSI ONLINE**



SUMBER: YOUTUBE

Akses Link

[HTTPS://WWW.YOUTUBE.COM/WATCH?
V=M0KUYE2TN-M&LIST=LL&INDEX=10](https://www.youtube.com/watch?v=M0KUYE2TN-M&list=LL&index=10)



SUMBER: YOUTUBE

Akses Link

[HTTPS://WWW.YOUTUBE.COM/WATCH?
V=M0KUYE2TN-M&LIST=LL&INDEX=10](https://www.youtube.com/watch?v=M0KUYE2TN-M&list=LL&index=10)

Soal Kelompok Case Study

Aktivitas Belajar II

Nama Kelompok

Petunjuk Pengerjaan Soal Case Study

- Bentuklah kelompok masing-masing terdiri dari 5-6 orang
- Disajikan 5 soal studi kasus, tiap kasus terdiri dari 5 pertanyaan
- Peserta didik dapat mulai mengerjakan
- Kumpulkan hasil pengerjaan pada link gdrive yang telah disediakan
- Selamat Mengerjakan!

1

Penggunaan Search Engine di Sekolah Menengah Kejuruan

Disebuah sekolah menengah kejuruan, kelas 11 sedang mempersiapkan proyek akhir tentang tren terbaru dalam dunia bisnis dan teknologi. Peserta didik perlu mengakses informasi terkini dan relevan untuk membuat laporan komprehensif. Untuk itu, mereka menggunakan berbagai search engine seperti google, Google Scholar, Google News, dan Google Trends

Namun, suatu hari mereka menghadapi masalah ketika tidak bisa mengakses artikel ilmiah di Google Scholar yang mereka butuhkan untuk referensi. Siswa lain juga mengalami kesulitan menemukan berita terbaru di Google News. Situasi ini menimbulkan kebingungan dan menghambat kemajuan proyek mereka.

Guru pembimbing mereka segera menghubungi tim IT sekolah untuk membantu menyelesaikan masalah ini. Setelah penyelidikan, tim IT menemukan bahwa pembaruan keamanan pada jaringan sekolah telah membatasi akses ke beberapa layanan internet. Setelah konfigurasi ulang sistem keamanan, para siswa dapat kembali mengakses semua sumber daya yang diperlukan.

Kejadian ini menekankan pentingnya memiliki tim IT yang responsif dan bagaimana masalah teknis dapat berdampak pada kegiatan pembelajaran. Para siswa juga belajar betapa pentingnya memiliki rencana cadangan dan tetap tenang ketika menghadapi kendala teknis dalam pekerjaan mereka.

PERTANYAAN CASE 1

1. Berdasarkan kasus tersebut, identifikasi penyebab utama google scholar dan google news tidak bisa digunakan dan bagaimana hal ini mempengaruhi penyelesaian proyek mereka?
2. Apakah keputusan untuk memperbaiki konfigurasi jaringan lebih baik daripada beralih ke solusi alternatif? Jelaskan alasan di balik keputusan tersebut.
3. Jika sekolah memutuskan untuk beralih ke solusi alternatif, search engine apa yang bisa mereka pertimbangkan dan mengapa?
4. Bagaimana potensi resiko keamanan yang mungkin timbul akibat perubahan konfigurasi jaringan? Apa langkah-langkah yang harus diambil untuk memastikan keamanan tetap terjaga?
5. Apa pelajaran utama yang bisa dipetik oleh sekolah dari kejadian ini? Bagaimana sekolah dapat mencegah masalah serupa di masa depan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang lebih lancar?



NEXT >

2

Pengalaman Siswa SMK dalam pengiriman dokumen secara online

Sebuah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki jurusan Manajemen Perkantoran, siswa kelas 12 sedang belajar tentang pengiriman dokumen secara online. Salah satu proyek mereka adalah mensimulasikan pengiriman dokumen penting melalui email menggunakan platform yang aman dan terenkripsi

Para siswa diberikan pelatihan tentang cara menggunakan platform ini dengan benar dan pentingnya menjaga keamanan data. Mereka juga diajarkan cara memantau dan mencatat setiap pengiriman untuk memastikan dokumen sampai ke penerima yang tepat. Guru dan siswa lain mendiskusikan Langkah-langkah pencegahan untuk mencegah kejadian serupa di masa medatang.

Kejadian ini memberikan pelajaran berharga tentang pentingnya ketelitian dan prosedur yang tepat dalam pengiriman dokumen secara online, serta bagaimana menangani kesalahan dengan tanggung jawab.

PERTANYAAN CASE 2

1. Dari kasus tersebut, apa penyebab utama dari kesalahan pengiriman dokumen yang terjadi? Jelaskan bagaimana peserta didik mengatasi kesalahan ini.
2. Jika guru pengampu mempertimbangkan untuk beralih ke platform pengiriman dokumen yang lain, platform apa yang bisa dipertimbangkan dan mengapa?
3. Bagaimana kesalahan dalam pengiriman dokumen ini dapat mempengaruhi pemahaman siswa tentang pentingnya keamanan data dan kepercayaan dalam pengiriman dokumen secara profesional?
4. Apa langkah-langkah yang harus diambil untuk memastikan kesalahan tidak terjadi lagi?
5. Apa pelajaran utama yang bisa dipetik oleh siswa dari kejadian ini? Bagaimana mereka bisa mencegah masalah serupa di masa depan?

3

Pengalaman Siswa dalam Penyimpanan Dokumen Online di Ruang TU

Siswa jurusan Manajemen Perkantoran melakukan praktik kerja di ruang Tata Usaha (TU). Salah satu siswa, Nia, bertanggung jawab mengelola dokumen penting sekolah menggunakan penyimpanan online seperti Google Drive.

Nia mengorganisir berbagai dokumen, mulai dari surat keputusan hingga laporan keuangan sekolah. Setiap dokumen dilindungi dengan enkripsi dan hanya dapat diakses oleh staf TU dan siswa yang berwenang.

Suatu hari, Nia menemukan beberapa dokumen penting hilang dari folder utama. Setelah diselidiki, diketahui bahwa siswa baru tidak sengaja memindahkan dokumen tersebut ke folder yang salah. Meskipun dokumen dapat ditemukan dan dikembalikan, insiden ini menunjukkan perlunya prosedur yang lebih baik untuk mengelola dokumen dan pelatihan tambahan bagi siswa baru mengenai penggunaan platform penyimpanan online. Kejadian tersebut memberikan Pelajaran penting bagi siswa tentang pentingnya ketelitian dalam manajemen dokumen.

PERTANYAAN CASE 3

1. Apa penyebab utama dari insiden hilangnya dokumen penting di ruang Tata Usaha? Jelaskan bagaimana Nia mengidentifikasi dan mengatasi masalah ini.
2. Bagaimana sistem keamanan yang ada membantu dalam melindungi dokumen?
3. Apa kelemahan yang mungkin ada dalam system pengelolaan dokumen berdasarkan insiden yang terjadi?
4. Bagaimana kesalahan siswa dapat mempengaruhi efisiensi dan keamanan dokumen di ruang TU? Apa langkah-langkah yang dapat diambil untuk meminimalkan risiko kesalahan manusia?
5. Bagaimana pelatihan siswa baru dalam menggunakan platform penyimpanan online (gdrive) untuk mempengaruhi efisiensi kerja di ruang TU? Jelaskan pentingnya pelatihan ini bagi siswa dan staf.

NEXT >

4

Pengalaman Siswa Kejuruan dalam mengelola transaksi online

Di sebuah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), siswa kelas 12 jurusan Akuntansi sedang belajar mengelola transaksi keuangan secara online sebagai bagian dari pelatihan praktik kerja. Salah satu siswa, Kiki, diberi tugas untuk mengelola transaksi pembayaran fiktif yang dilakukan melalui platform seperti PayPal, Stripe, dan transfer bank langsung.

Tugas Kiki adalah memantau dan mencatat setiap transaksi yang masuk dan keluar dan memastikan keamanan data

Suatu hari, selama simulasi, Kiki menghadapi masalah ketika beberapa transaksi dari salah satu platform pembayaran tertunda dan tidak tercatat dengan benar dalam sistem. Kiki dan kelompoknya segera melaporkan masalah tersebut kepada guru pembimbing dan bersama-sama menghubungi layanan dukungan platform untuk menyelesaikan masalah tersebut. Kejadian ini memberikan pelajaran berharga tentang pentingnya ketelitian dalam mengelola transaksi online dan bagaimana menghadapi serta menyelesaikan masalah teknis yang muncul.

**PERTANYAAN CASE 4**

1. Apa penyebab utama dari penundaan dan ketidakakuratan transaksi yang terjadi? Bagaimana Kiki dan kelompoknya mengidentifikasi dan mengatasi masalah ini?
2. Apa yang bisa ditingkatkan untuk mencegah masalah serupa di masa depan? apa Tindakan yang dilakukan oleh siswa jika gangguan teknis terulang kembali?
3. Bagaimana sistem keamanan yang ada membantu melindungi transaksi online? Apa kelemahan yang mungkin ada dalam sistem ini berdasarkan insiden yang terjadi?
4. Tantangan yang terjadu dalam bertansaksi online! Solusi untuk menghadapi
5. Apa langkah-langkah yang dapat diambil untuk meminimalkan risiko gangguan teknis di masa depan?

5

Pengalaman Maya dalam pembelian melalui e-commerce

- Siswa jurusan Manajemen Perkantoran terlibat dalam proyek simulasi pengadaan bahan ajar. Sebagai bagian dari pelatihan praktik kerja mereka, mereka diminta untuk mengelola pengadaan barang yang diperlukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.
- Siswa bernama Maya menemukan penyedia bahan ajar berkualitas tinggi dengan harga yang sangat kompetitif di platform e-commerce. Setelah berdiskusi dengan guru pembimbing dan timnya, Maya memutuskan untuk membeli 500 unit alat praktek seharga Rp 5 juta. Namun, setelah dua minggu, barang belum tiba dan penyedia tidak merespons pesan.
- Kekhawatiran mulai muncul karena beberapa kegiatan praktik yang tertunda dan kebutuhan bahan ajar yang mendesak. Maya segera menghubungi pihak e-commerce dan menemukan bahwa penyedia tersebut baru saja diblokir karena laporan penipuan. Proses pengembalian dana memakan waktu hingga 14 hari kerja.
- Untuk mengatasi situasi tersebut, Maya dan timnya menemukan penyedia baru yang menawarkan alat praktek dengan harga sedikit lebih tinggi. Meskipun ada keterlambatan, mereka berhasil memenuhi kebutuhan bahan ajar untuk kegiatan praktik. Sekolah juga memperketat prosedur pengadaan untuk mencegah masalah serupa di masa depan.

**PERTANYAAN CASE 5**

1. Apa kesalahan utama yang dilakukan oleh PT Kreasi Muda dalam proses pengadaan bahan baku mereka?
2. Bagaimana kejadian ini mempengaruhi operasional PT Kreasi Muda? Bagaimana PT Kreasi Muda dapat meningkatkan strategi manajemen risiko mereka di masa depan?
3. Apa langkah-langkah yang seharusnya diambil PT Kreasi Muda sebelum melakukan pembelian besar dari supplier baru?
4. Bagaimana peran platform e-commerce dalam menangani situasi ini?
5. Apa pelajaran penting yang dapat diambil oleh perusahaan lain dari pengalaman PT Kreasi Muda?

Finallyy!!
Akhirnya Aktivitas
pembelajaran II
selesai



Pengumpulan Soal
Studi Kasus dapat di
upload melalui link
dibawah ini



[Link Pengumpulan Tugas](#)



have a great day
have a great day

